

ABSTRAK

ANDI NIA APRIANI YASMIN, 17D30333

TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBERIAN *INFORMED CONSENT* PASIEN BEDAH OBGYN DI RUMAH SAKIT TK III DR. R. SOEHARSONO BANJARMASIN TAHUN 2021.

KTI. Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan. 2021
(CXXXV +135)

Rekam medis memiliki peran penting dalam hukum pembuktian, termasuk formulir– formulir yang terdapat di dalam rekam medis yang mempunyai fungsi dan makna tertentu dalam setiap itemnya. Salah satunya yaitu laporan operasi yang merupakan produk rekam medis yang bersifat kekal atau diabadikan. Formulir *informed consent* yang merupakan bukti tertulis dan asas legalitas dari terjadinya transaksi terapeutik, pada praktek pengisiannya di rumah sakit ditemukan formulir yang masih tidak lengkap, dikarenakan rumah sakit maupun dokter yang sedang praktek di rumah sakit, tidak bisa sepenuhnya menjalankan *informed consent* secara akurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pemberian persetujuan informasi tindakan medis pasien bedah obgyn di Rumah Sakit TK III Dr. R Soeharsono Banjarmasin. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ketidaklengkapan pengisian laporan yang penting pada komponen hal yang lain sebanyak 65 lembar atau (74,71%) dan pada bagian autentifikasi penanggung jawab dan saksi, pada komponen nama dan tanda tangan saksi 2 sebanyak 87 formulir yang tidak terisi dengan lengkap dengan presentase (100%). SPO pengisian *informed consent* di Rumah Sakit TK III DR. R Soeharsono Banjarmasin sudah ada, namun dalam pelaksanaannya belum di lakukan sosialisasi terkait pentingnya pengisian kelengkapan *informed consent* kepada petugas rekam medis dan tenaga medis. Pelaksanaan pemberian *informed consent* bedah obgyn di unit rekam medis Rumah Sakit TK III DR. R Soeharsono Banjarmasin belum berjalan sebagaimana mestinya, hal ini dikarenakan masih terdapat formulir *informed consent* yang belum terisi lengkap 100% serta kurangnya tingkat kesadaran petugas kesehatan mengenai pentingnya suatu kelengkapan pada formulir *informed consent*. Sehingga pengisian formulir *informed consent* tersebut tidak sesuai standar pelayanan minimal rumah sakit yang ada bahwa lembar *informed consent* harus terisi 100%.

Kata Kunci: Pelaksanaan, *Informed Consent*, Bedah Obgyn, Rumah Sakit

ABSTRACT

ANDI NIA APRIANI YASMIN, 17D3033

REVIEW THE IMPLEMENTATION GIVING OF PATIENT INFORMED CONSENT OBGYN SURGERY IN HOSPITAL OF TK III DR. R SOEHARSONO BANJARMASIN 2021.

Scientific Paper. Medical Record and Health Information Study Program. 2021 (CXXXV +135)

Medical records have an important role in the law of proof, including forms contained in medical records that have certain functions and meanings in each item. One of them is the operation report which is a medical record product that is eternal or enshrined. The informed consent form which is written evidence and the legality principle of the occurrence of therapeutic transactions, in the practice of filling in the hospital found the form is still incomplete, because the hospital or doctor who is practicing in the hospital, can not fully carry out informed consent accurately. The purpose of this study is to find out the implementation of approval of information on the medical actions of obgyn surgical patients at TK III Hospital Dr. R Soeharsono Banjarmasin. This research method uses descriptive research methods with a qualitative approach. This research instrument uses interview guidelines and observation guidelines. Data analysis techniques use descriptive analysis. The results of the study did not complete the filling of important reports on other components of 65 sheets or (74.71%) and in the authentication section of the person in charge and witnesses, in the component of the name and signature of witness 2 as many as 87 forms that were not filled out completely with a percentage (100%). SPO charging informed consent at TK III Hospital DR. R Soeharsono Banjarmasin already exists, but in its implementation has not been socialized related to the importance of filling the completeness of informed consent to medical record officers and medical personnel. The implementation of informed consent surgical obgyn in the medical record unit of TK III Hospital DR. R Soeharsono Banjarmasin has not worked as it should, it is said that there is still an informed consent form that has not been fully filled out 100% and the lack of awareness of health workers about the importance of a completeness on the informed consent form. So that the filling of the informed consent form is not as good as the minimum hospital service standards that exist that the informed consent sheet must be filled out 100%.

Keywords: Implementation, Informed Consent, Obgyn Surgery, Hospital